

**PERENCANAAN DAN PENJADWALAN AKTIVITAS DISTRIBUSI GULA MERAH MENGGUNAKAN DISTRIBUTION REQUIREMENT PLANNING METHOD DAN CLARKE-WRIGHT SAVING APPROACH PADA UD. SARI BUMI RAYA KUDUS**

**FITRIA APRILLIANINGSIH**

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : [vietry\\_indo\\_poenya@yahoo.com](mailto:vietry_indo_poenya@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Dalam era pasar global saat ini, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memuaskan customer terutama dalam hal pengiriman barang yang tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat mutu. Sehingga perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi harus dipersiapkan dengan matang oleh perusahaan. UD. SARI BUMI RAYA-Kudus merupakan pemasok gula merah dimana pendistribusian gula merah dilakukan setiap minggu dengan jam kerja yang sibuk. Akan tetapi, perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi perusahaan menggunakan metode tradisional dimana perencanaan dan penjadwalan dilakukan berdasarkan pengalaman selama ini. Sehingga biaya distribusi terkadang selalu melebihi perkiraan dan mengakibatkan biaya distribusi melonjak tinggi. Untuk mengantisipasi hal ini, diperlukan metode lain untuk perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yaitu Distribution Requirement Planning Method. Untuk meminimalkan biaya transportasi digunakan metode Clarke-Wright Saving Approach dikarenakan biaya transportasi cukup menguras biaya distribusi. Dari hasil penelitian, perhitungan hasil biaya distribusi menggunakan metode perusahaan adalah Rp 1.870.849.705,-. Sedangkan dengan metode DRP diperoleh hasil biaya distribusi Rp 1.618.403.824,-. Selisih dari kedua metode tersebut adalah Rp 223.327.960,- dengan persentase 7,2%. Sehingga metode DRP dipilih karena biaya distribusi lebih rendah dibandingkan dengan metode perusahaan. Usulan yang diberikan adalah perusahaan menggunakan metode DRP dan Clarke-Wright Saving Approach dalam perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi gula merah, perusahaan harus lebih teliti lagi dalam merencanakan dan menjadwalkan aktivitas distribusi gula merah, dan pencatatan data history distribusi lebih ditata rapi lagi

Kata Kunci :

**PLANNING AND SCHEDULING ACTIVITIES OF PALM SUGAR  
DISTRIBUTION USING DISTRIBUTION REQUIREMENT PLANNING  
METHOD AND CLARKE-WRIGHT SAVING APPROACH AT UD SARI  
BUMI RAYA KUDUS**

**FITRIA APRILLIANINGSIH**

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : vietry\_indo\_poenya@yahoo .com*

**ABSTRACT**

Dalam era pasar global saat ini, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memuaskan customer terutama dalam hal pengiriman barang yang tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat mutu. Sehingga perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi harus dipersiapkan dengan matang oleh perusahaan. UD. SARI BUMI RAYA-Kudus merupakan pemasok gula merah dimana pendistribusian gula merah dilakukan setiap minggu dengan jam kerja yang sibuk. Akan tetapi, perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi perusahaan menggunakan metode tradisional dimana perencanaan dan penjadwalan dilakukan berdasarkan pengalaman selama ini. Sehingga biaya distribusi terkadang selalu melebihi perkiraan dan mengakibatkan biaya distribusi melonjak tinggi. Untuk mengantisipasi hal ini, diperlukan metode lain untuk perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yaitu Distribution Requirement Planning Method. Untuk meminimalkan biaya transportasi digunakan metode Clarke-Wright Saving Approach dikarenakan biaya transportasi cukup menguras biaya distribusi. Dari hasil penelitian, perhitungan hasil biaya distribusi menggunakan metode perusahaan adalah Rp 1.870.849.705,-. Sedangkan dengan metode DRP diperoleh hasil biaya distribusi Rp 1.618.403.824,-. Selisih dari kedua metode tersebut adalah Rp 223.327.960,- dengan persentase 7,2%. Sehingga metode DRP dipilih karena biaya distribusi lebih rendah dibandingkan dengan metode perusahaan. Usulan yang diberikan adalah perusahaan menggunakan metode DRP dan Clarke-Wright Saving Approach dalam perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi gula merah, perusahaan harus lebih teliti lagi dalam merencanakan dan menjadwalkan aktivitas distribusi gula merah, dan pencatatan data history distribusi lebih ditata rapi lagi

Keyword :